

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bersifat universal dan memiliki prinsip *rahmatan lil'alam*. Ajaran Islam bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat manusia secara lahir dan bathin, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini dapat terwujud apabila ajaran Islam disampaikan dan dijalankan sebagaimana tuntunan Al-Qur'an dan sunah Nabi SAW.

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya Islam sangat tergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Dakwah Islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim dimana saja ia berada, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW, kewajiban dakwah yakni menyerukan dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat¹.

¹ Munzier Saputra dan Harjani hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hal. 20

khususnya dalam kehidupan sehari-hari, inilah yang menjadikan suatu wadah atau kegiatan dalam menyampaikan serta mengingatkan tentang kebaikan.

Sistem ini merupakan salah satu program kerja bagi para Penyuluh agama Islam khususnya di Kecamatan Anjir Pasar dalam menyampaikan pesan keagamaan ada dua bidang yang sering dilaksanakan oleh para penyuluh agama, dengan memandang pada tingkat pencapaian tujuan atau hasil pelaksanaan program kerja lebih mudah diraih dan tingkat keberhasilannya lebih efektif karena bidang tersebut merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Yang pertama bidang keagamaan berupa pengajian bulanan atau majelis taklim, dan yang kedua bidang pendidikan seperti TPA (Taman Pendidikan Alquran) dan sebagian dari penyuluh berpartisipasi sebagai tenaga pengajar di Taman Kanak-kanak.

Kegiatan keagamaan ataupun dakwah adalah merupakan salah satu bentuk komunikasi yang khas, sehingga banyak model mengenai komunikasi dapat pula kiranya menjadi bahan penunjang untuk suksesnya tujuan dakwah Islamiyah. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka perubahan sosial serta norma-norma yang ada di masyarakat, tentunya menghadapi fenomena baru, dan karenanya meminta pula teknik-teknik dakwah yang selaras dengan perubahan sosial tersebut.

Pada dasarnya komunikasi adalah suatu proses saling mempengaruhi, antara komunikator dan komunikan mencari titik kepentingan yang sama

(*overlapping of interest*) sehingga dalam situasi sekarang kita mengenal pula teori *interchange model* (teori saling mempengaruhi).

Dalam proses komunikasi, pesan merupakan sekumpulan lambang komunikasi yang memiliki makna dan kegunaan dalam menyampaikan suatu ide atau gagasan kepada manusia lain. Pesan dirancang oleh komunikator (*persuader*) untuk disampaikan kepada komunikan melalui saluran komunikasi tertentu baik secara langsung maupun menggunakan suatu alat atau media pendukung dalam proses komunikasi.

Penyandian pesan (*encoding*) akan disesuaikan dengan karakteristik saluran yang dipilih untuk menyampaikan pesan pada komunikan, karena saluran komunikasi menentukan bagaimana suatu pesan dikemas. Pesan yang sampai kepada komunikan akan diterima melalui proses pemaknaan pesan (*decoding*). Gambaran singkat tersebut setidaknya dapat menjelaskan bahwa penyusunan pesan merupakan proses yang kompleks, dimana unsur satu dengan unsur lainnya saling berkaitan.

Penjabaran di atas tampak jelas bahwa pengaruh arus komunikasi dan saluran komunikasi sangat berperan penting dalam hal penyampaian pesan. Penyampaian pesan kepada khalayak merupakan suatu unsur yang menimbulkan efek serta menerangkan suatu proses komunikasi dalam beberapa hal, adapun efektivitasnya mengandung teori perilaku dari psikologi, yang mana teori ini lebih

dikenal dengan sebutan teori belajar yang menganggap perilaku manusia sebagai produk lingkungan sehingga dapat disimpulkan dalam suatu model komunikasi.

Model penyusunan pesan yang bersifat informatif khususnya dalam proses komunikasi, lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran khalayak. Prosesnya lebih banyak bersifat penyebaran, sederhana, jelas dan tidak banyak menggunakan istilah-istilah yang kurang populer di kalangan khalayak.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui model komunikasi yang diterapkan Penyuluh (Penyuluh Agama Islam) di wilayah kerja Kecamatan Anjir Pasar dalam menyampaikan pesan keagamaan serta media yang dapat mendukung proses komunikasi, baik suatu tempat sarana dalam proses kegiatan maupun unsur pendukung pelaksanaannya, termasuk ingin mengetahui masalah, kendala yang dihadapi oleh para penyuluh agama pada umumnya. Untuk itu penulis rumuskan penelitian ini yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DI KECAMATAN ANJIR PASAR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Model komunikasi apa yang diterapkan oleh penyuluh agama Islam di wilayah kerja Kecamatan Anjir Pasar dalam proses menyampaikan pesan keagamaan?
2. Kendala apa yang dihadapi penyuluh agama Islam di wilayah kerja Kecamatan Anjir Pasar dalam menyampaikan pesan keagamaan?
3. Strategi apa yang diterapkan para penyuluh agama di Kecamatan Anjir Pasar dalam menyampaikan pesan keagamaan dengan menggunakan model komunikasi?

C. Operasionalisasi Permasalahan

Agar penelitian lebih sistematis dan ringkas, sehingga tidak ada penafsiran yang keliru dalam memahami maksud dari judul penelitian ini maka penulis memberikan batasan yang jelas dan terarah yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluh agama Islam yang dimaksudkan adalah Pelaksanaan kegiatan fungsional dan honorer yang bertugas di wilayah kecamatan Anjir Pasar.
2. Pengertian model komunikasi adalah cara penyuluh dalam menyampaikan materi kepada masyarakat yang ada di kecamatan Anjir Pasar, agar masyarakat dapat mengamalkan apa yang disampaikan oleh penyuluh dan mengetahui modelnya.

3. Kendala adalah kesulitan yang dialami dan dihadapi oleh penyuluh agama di wilayah kecamatan Anjir Pasar.
4. Strategi adalah cara penyuluh mengatasi kesulitan dalam menyampaikan pesan keagamaan.

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui model komunikasi sebagai penunjang dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Anjir Pasar.
2. Untuk mengetahui dalam kegiatan penyampaian pesan keagamaan oleh penyuluh agama di wilayah kerja Kecamatan Anjir Pasar terdapat beberapa kendala, sehingga kendala tersebut dapat diselesaikan guna kelancaran penyampaian pesan keagamaan.
3. Untuk mengetahui Strategi yang diterapkan secara benar dan tepat sebagai pemecahan masalah dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh para penyuluh dalam menyampaikan pesan keagamaan.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan penulis mengenai metode dakwah, model komunikasi dan peranan penyuluh agama Islam dalam pengembangan ilmu-ilmu agama.
2. Sebagai masukan bagi para penyuluh atau da'i dalam peningkatan penyampaian pesan keagamaan bagi masyarakat melalui tempat pelaksanaan kegiatan keagamaan baik dari segi pendidikan maupun segi sosial.
3. Motivasi terhadap penyuluh sebagai juru dakwah, para penyuluh agama, dan organisasi-organisasi Islam.
4. Acuan dan tambahan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti permasalahannya yang lebih dalam lagi, baik itu melanjutkan masalah yang ada ataupun dengan spesifikasi yang berbeda.
5. Untuk menambah bahan bacaan di perpustakaan baik perpustakaan Fakultas Dakwah Antasari atau perpustakaan Institut IAIN Antasari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini penulis jabar kedalam lima bagian yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, Membuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Operasional Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II Landasan Teoritis merupakan hasil penelitian di lapangan yang membahas tentang Pengertian Model, Pengertian Komunikasi, Model-model Komunikasi, Model Penerapan Komunikasi, Sasaran Komunikasi, dan Membahas Penyuluh Agama Islam diantaranya pengertian Penyuluh, Pengertian Agama, Pengertian Islam dan Pengertian Penyuluh Agama Islam. Pesan Keagamaan sebagai pedoman kehidupan manusia.
3. Bab III Metode Penelitian, Memuat Sifat dan Lokasi, Subyek dan Obyek, Data dan Sumber Data, serta metode dan tehnik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

4. Bab IV Memuat Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.
5. Bab V Penutup, Memuat Kesimpulan dan Saran